BAB I.
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi organisasi, citra diartikan sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri organisasi. Persepsi masyarakat terhadap organisasi itu sendiri didasari pada apa yang mereka ketahui. Citra organisasi yang baik dimaksudkan agar organisasi dapat tetap hidup dan meningkatkan kreativitasnya bahkan memberikan manfaat lebih bagi orang lain.

Setiap organisasi mau tidak mau harus memiliki citra dan perilaku yang baik di masyarakat. Karena citra ada dalam penilaian atau persepsi di masyarakat, maka salah satu hal yang harus dilakukan pimpinan organisasi adalah menjaga jangan sampai karena berbagai macam sebab, mayoritas anggota,masyarakat mempunyai persepsi yang salah tentang organisasinya sehingga menimbulkan persepsi yang negatif. Karena itu akan merugikan organisasi karena citra menjadi salah satu pegangan bagi banyak orang dan untuk menjadikan ciri dari organisasi tersebut.

Berkaitan dengan citra organisasi, suatu organisasi yang selalu berhubungan dengan masyarakat harus menjaga nama baik dengan itu dapat memberikan penilaian sekaligus mewakili suatu organisasi tersebut dan mendapatkan keuntungan bagi organisasi agar terus berkembang. Hal itu dapat dilakukan dengan perilaku, komunikasi dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat membangun citra baik di masyarakat.

Salah satu bentuk organisasi yang berkembang di masyarakat adalah organisasi pendukung klub sepak bola khususnya pendukung klub sepak bola di kota Bandung yaitu organisasi Viking Persib *Club*. Sebagai satu unsur penting bagi suatu organisasi yang baik di masyarakat tentu perlunya membangun perilaku hal-hal yang positif, sehingga dapat diterima dan mempunyai nilai citra yang baik dimasyarakat.

Mengenai organisasi, keinginan dan dukungan itu dapat membangun dan terbentuknya organisasi seperti halnya dengan perkembangan sepak bola di Indonesia saat ini mengalami banyak perkembangan disetiap aspeknya,

Dukungan-dukungan yang diberikan oleh para pendukung terhadap klub-klub sepak bola yang ada. Para pendukung yang ada di Indonesia memiliki sikap fanatisme yang sangat tinggi sehingga dimasing-masing kota terdapat beberapa organisasi yang terbentuk oleh para pendukung dan pecinta sepak bola di Indonesia, seperti misalnya Aremania Indonesia yang mendukung Arema Malang, The Jak Mania yang mendukung Persija Jakarta, Bonek yang mendukung Persebaya Surabaya, dan lain sebagainya.

Di Kota Bandung klub Persib memiliki hubungan yang sangat kuat dengan para pendukung yang selalu hadir memadati stadion ketika sedang berlangsungnya pertandingan. Para pendukung yang ada di kota Bandung dikenal dengan sebutan *Bobotoh*. Salah satu organisasi yang menghimpun para pendukung Persib adalah Viking Persib *Club*, Viking Persib *Club* mulai mengembangkan berbagai bentuk aktualisasi diri dengan membuat distrik-distrik diberbagai daerah.

Hal tersebut berdampak pada perubahan persepakbolaan khususnya di daerah Kota Bandung Jawa Barat dimana organisasi Viking Persib *Club* juga memberikan berbagai efek seperti contohnya dari segi keanggotaan, ekonomi, tim Persib, masyarakat dan Industri sepak bola di Indonesia.Dengan adanya antusias yang tinggi dan dukungan para suporter maka akan memberikan efek positif pada tim karena dukungan suporter merupakan salah satu sumber kekuatan tim.

Seiring dengan perkembangannya organisasi atau komunitas Viking Persib *Club* mulai muncul berbagai masalah yang disebabkan oleh perilaku oleh sebagian anggotanya. Seperti misalnya terdapat pada sikap arogan dan anarki dari sebagian anggota Viking Persib *Club* hal ini mengakibatkan pandangan negatif dari masyarakat.

Disamping perilaku yang tidak bertanggung jawab seperti yang diperlihatkan oleh sebagian anggota Viking ketika didalam dan di luar stadion, adanya suporter lain yang mengenakan identitas Viking tetapi bukan anggota resmi yang bertindak tidak terpuji telah turut merugikan citra Viking Persib *Club* yang berdampak kepada pandangan masyarakat khususnya kota Bandung, sehingga suporter yang tidak bertanggung jawab yang mengenakan pakaian dengan beridentitaskan Viking telah merugikan banyak pihak diantara mayarakat,

tim persib, manajemen persib, panitia pelaksana pertandingan dan itu menjadikan organisasi Viking mendapatkan penilaian yang negatif di masyarakat.

Maka berkaitan hal tersebut, perlu sekali adanya upaya untuk mengubah citra dari Viking Persib *Club.* Langkah untuk melakukan perubahan citra Viking Persib *club* diantaranya adalah upaya membangun kesadaran dan mengingatkan kepada anggota Viking juga di luar anggota Viking untuk menyadari pentingnya perilaku yang positif. Dalam kasus ini masalah perilaku suporter yang ada berdampak pada masyarakat luas. Untuk melakukan perubahan citra Viking Persib *Club* tersebut perlu menganalisis permasalahan–permasalahan di atas yang terkait dengan citra negatif Viking Persib *Club* di masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian latar belakang permasalahan yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan pandangan masyarakat di kota Bandung, citra organisasi dari Viking Persib *Club* saat ini dipandang negatif oleh masyarakat sekitar kota Bandung.

- Sebagian besar anggota Viking Persib *Club* yang selama ini merugikan banyak pihak dari segi perilaku yang ditunjukan di dalam dan di luar stadion.

- Masih adanya suporter yang tidak bertanggung jawab dengan menggunakan pakaian beridentitaskan Viking yang meresahkan masyarakat pada saat didalam dan di luar stadion.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan :

- Bagaimana upaya menyadarkan perilaku sebagian anggota dan diluar anggota Viking Persib *Club* yang selama ini menunjukan perilaku yang merugikan nama baik organisasi itu sendiri.

- Bagaimana upaya untuk merancang kampanye sosial yang membangun kesadaran dalam berperilaku mendukung klub persib kepada sebagian anggota Viking dan diluar anggota guna untuk meperbaiki citra organisasi itu sendiri.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada ialah mengenai perilaku sebagian anggota Viking Persib *Club* serta suporter yang memakai atribut Viking Persib *Club* yang selama ini merugikan banyak pihak dalam hal berperilaku di dalam dan di luar stadion.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangannya adalah untuk membangun perubahan perilaku anggota dan diluar anggota Viking Persib *Club* agar selalu menjaga perilaku dalam mendukung tim Persib, sehingga memberikan citra positif pada masyarakat khususnya di kota Bandung.